

Pengembangan Media Circular Card untuk Membelajarkan Kosakata Bahasa Arab bagi Siswa Kelas V MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang

Atiqatul Musyarofah,
musyarofahatiqatul@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim to describe several things, covering the manufacture of circular card media product, display of circular card media product, how to use circular card media. The data collected by the researcher are validation data from the expert test of media and the test of the material, and the validation result from the field test that is from the teacher and the students of grade V of MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang. Media circular card that has been developed consists of 12 themes with 4 pairs of images and vocabulary on each theme. Third, the steps of its use are integrated by the learning stage, ie preliminary activities, core activities, and closing activities. In each stage of the learner the students are not only taught to the introduction of word vocabulary, but from the vocabulary students can make simple sentences from the vocabulary that have been taught by the teacher, or can also be developed in the form of dialogue where the vocabulary used in the dialogue comes from the vocabulary which has been taught that is from the media circular card.

Keywords: *media circular card, learning vocabulary*

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, bahasa komunikasi dan informasi umat Islam. Arsyad (2002:7). Bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Selain itu bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia Ghazzawi (dalam Arsyad, 2002:1). Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikasinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. Arsyad (2002:1-2).

Dalam fase perkembangannya, yakni pada tahun 1973, bahasa Arab telah dijadikan sebagai bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang sekaligus meningkatkan kedudukan bahasa Arab itu sendiri. Karena itulah tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab sekarang ini perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat dasar sampai pada lembaga pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan diajarkan. Jika seseorang ingin efektif dan efisien belajar di perguruan

tinggi agama, maka penggalakan terhadap penguasaan bahasa Arab mutlak diperlukan. Arsyad (2002:9-10).

Dalam pelaksanaannya pemberian pelajaran bahasa Arab sekarang ini tidak hanya diajarkan di pondok-pondok pesantren saja tetapi sudah dikembangkan dalam lembaga pendidikan formal bahkan dicantumkan dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah khususnya yang berada di bawah naungan yayasan Islam, misalnya MI (Madrasah Ibtidaiyyah) untuk tingkat dasar yang setara dengan SD, MTs (Madrasah Tsanawiyah) yang setara dengan SMP, MA (Madrasah Aliyah) yang setara dengan SMA dan untuk Perguruan Tinggi contohnya adalah STAIN.

Meskipun bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah, diperluakan usaha yang terencana dan sistematis untuk menjadikan siswa menyerap, memahami, serta menguasai materi bahasa Arab di sekolah. Realitasnya banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami, apalagi menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan oleh gurunya. Bahkan banyak di antara mereka yang menganggap bahasa Arab sebagai momok yang menakutkan karena terlalu dibebani dengan sederet hafalan-hafalan teks berbahasa Arab. Jadi yang dipermasalahan sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh siswa sebagai bahasa yang sulit atau bahkan dipandang sebagai momok yang menakutkan.

Hal ini merupakan tantangan yang segera harus diupayakan pemecahannya. Disini, peranan guru atau pendidik dan pakar bahasa Arab sangat dinantikan. Adapun kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri maupun faktor yang dipengaruhi oleh guru yang kurang memahami arti penting ketepatan pemberian materi dan penggunaan metode serta strategi yang produktif, aktif dan menyenangkan, serta media yang digunakan kurang memadai. Untuk dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajarannya penting sekali akan adanya guru bahasa Arab yang profesional yang benar-benar menguasai bahasa Arab, baik tentang kaidah ketatabahasaan Arab maupun keterampilannya dalam berbahasa Arab. Selain itu, yang lebih utama untuk diperhatikan oleh guru adalah unsur kreatif dalam mengajarkan materi bahasa Arab, yaitu dalam penggunaan media yang diterapkan harus disesuaikan dengan kurikulum yang ada serta pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan materi yang akan diajarkannya tentunya dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa. Itu semua ditujukan agar siswa benar-benar dapat menerima, memahami dan menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan, tanpa harus mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ulama "Putri" Malang adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Departemen Agama, dan berada di bawah naungan Yayasan Al-Ma'arif. MI Nahdlatul Ulama "Putri" ini memiliki beberapa keunikan-keunikan dibandingkan dengan sekolah MI NU, diantaranya adalah menjadi salah satu MI NU yang termasuk usianya sudah tua, karena didirikan pada tahun 1932 (sebelum kemerdekaan), sudah memiliki lab tersendiri untuk pelajaran istimak yang mana diajarkan mulai kelas VI dalam pembelajaran bahasa Arab, serta memiliki alat-alat sejenis banjari/ terbangun untuk pembelajaran ekstra kurikuler. Yang artinya pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ulama "Putri" ini sudah bisa dikatakan maju, baik dalam pelajaran-pelajaran umum maupun agama. Demikian halnya untuk pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi seiring dengan berkembangnya zaman, MI NU ini memiliki beberapa kendala yang membuat MI NU ini menjadi menurun terutama pada pelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan mungkin karena kejenuhan murid yang dalam pengajaran yang disampaikan oleh guru kurang menarik dan media yang kurang dari MI NU ini yang sulit menyesuaikan dengan kurikulum yang seringkali berganti.

Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ulama "Putri" Malang sesuai dengan kurikulum KTSP 2008 atau terbaru mulai diterapkan pada kelas V. Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ulama "Putri" Malang, pelajaran bahasa Arab mulai diterapkan dalam mata pelajaran tersendiri sejak kelas III. Pelajaran bahasa Arab pada kelas III ini ditujukan sebagai pengenalan atau pelatihan untuk dapat memasuki materi pelajaran bahasa Arab di kelas IV. Bahasa Arab di kelas III ini hanya diajarkan tentang mufradat dan percakapan, sementara untuk struktur kalimat mulai diajarkan di kelas IV. Adapun untuk pembelajaran bahasa Arab di MI tersebut sudah mulai ditekankan pada 4 keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis Arab. Jadi, dalam pelajaran bahasa Arab siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajarannya, kekreatifan guru juga sangat diperlukan agar siswa tidak merasa jenuh dengan pelajaran bahasa Arab. Tentunya untuk menarik keaktifan siswa, guru bahasa Arab pun telah menyiapkan berbagai media atau alat yang dapat membantu siswa dalam pengenalan kosa kata baru, dengan tujuan agar siswa tertarik untuk aktif di dalam proses pembelajarannya tersebut.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ulama "Putri" Malang yang dulunya maju dengan pesat, akan tetapi seiring dengan berkembangnya zaman Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ulama "Putri" Malang saat ini mengalami penurunan terutama masih sedikitnya minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti ingin mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Ulama "Putri" Malang terhadap beberapa pengenalan kosakata bahasa Arab

Atiqatul Musyarofah

Pengembangan Media Circular Card

dengan menggunakan media circular card. Maka dari itu perlu menggunakan media untuk menarik para siswa agar lebih menyukai bahasa Arab yang salah satu media yang kami kembangkan yaitu media circular card yang diharapkan dengan adanya media ini siswa bisa sedikit terbantu dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab khususnya pada siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang dan lebih tertarik lagi dalam belajar bahasa Arab. Salah satu penulis memilih media circular card ini diantaranya yaitu; media ini digunakan untuk memperkenalkan kosa kata baru atau pola kalimat baru atau untuk memantapkan pemahaman tentang bahan yang sudah diajarkan. Selain itu, media circular card ini bisa mendorong siswa menggunakan bahasa Arab dalam dialog atau kegiatan interaktif berpasangan atau berbicara secara kelompok, akan tetapi yang akan peneliti tekankan yaitu pada pengenalan kosakata.

Media yang sudah peneliti kembangkan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Media pembelajaran circular card ini diharapkan akan mengajak siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan, mempermudah menghafal kosakata, serta mempermudah dalam melafalkan kosakata baru khususnya siswa MI kelas V. Alasan pemilihan kelas V MI adalah karena media ini membutuhkan konsentrasi lebih yang masih belum bisa dilakukan kelas IV MI. Untuk itulah, penelitian dengan judul "Pengembangan Media Circular card untuk Membelajarkan Kosakata Bahasa Arab bagi Siswa Kelas V MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang ini dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kategori penelitian pengembangan. Untuk mengembangkan suatu media pembelajaran diperlukan persiapan dan perencanaan yang teliti. Sesuai dengan data dan tujuan penelitian ini, yakni mengembangkan media circular card untuk membelajarkan kosa kata bahasa Arab bagi siswa kelas V MI Nahdhotul Ulama Putri Malang, maka dalam pengembangan ini akan dikemukakan model pengembangan sebagai dasar pengembangan produk. Model yang akan dikembangkan mengacu pada model pengembangan R & D dari Brog and Gall. (1983;775) akan tetapi dalam penelitian yang peneliti terapkan ada sedikit perubahan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

Menurut (Sugiyono, 2008: 297) Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Pada rancangan pengembangan ini memiliki langkah-langkah pengembangan, yaitu: 1) pengumpulan data, 2) pengembangan produk, 3) uji ahli media dan ahli

materi, 4) revisi produk awal, 5) uji lapangan, 6) penyempurnaan produk akhir. Dalam penelitian tentunya perlu dilakukan desain uji coba karena desain uji coba merupakan tahapan pelaksanaan uji coba produk, yang dapat dilakukan dengan beberapa tahapan: (a) Uji coba perseorangan (uji ahli), (b) Revisi, dan (c) Uji coba lapangan.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Mendeskripsikan pembuatan media circular card untuk membelajarkan kosakata bahasa Arab bagi siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang

Hasil Peneliti perlu mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produ tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tertentu. Di sini diperlukan metode penelitian tersendiri. Metode yang digunakan dalam penelitian tergantung pada permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai. Bila hasil peneliti menunjukkan bahwa, yang menyebabkan produktifitas kerja, maka peneliti akan membuat sistem kerja baru yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas kerja. Sistem kerja baru tersebut, adalah produk yang akan dihasilkan oleh peneliti.

Data yang telah peneliti kumpulkan yaitu berupa data validasi dari hasil uji ahli media dan uji ahli materi, serta hasil validasi dari uji lapangan yaitu dari guru dan siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang. Data tersebut didapatkan dalam bentuk angket dan hasil dari pengisian angket tersebut peneliti rangkum dalam bentuk tabel validasi/ tinjauan hasil penelitian. Hasil analisis data yang diperoleh dari hasil uji ahli media adalah 75% dengan kualifikasi cukup valid, sedangkan hasil analisis uji ahli materi adalah 67,86 % dengan kualifikasi cukup valid.

Data yang diambil pada uji coba lapangan terdiri dari guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas V. Hasil analisis dari data yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Arab adalah 87,5 % dengan kualifikasi valid, sedangkan hasil analisis keseluruhan data dari siswa adalah 90,54 % dengan kualifikasi valid. Dalam proses ini juga dilaksanakan konsultasi dengan para ahli, yaitu ahli desain, ahli materi, dan ahli media. Ahli desain dalam penelitian ini tidak diikut sertakan dalam validasi karena hanya memberi masukan dan pengarahan terhadap lay out, pewarnaan, dan tata letak gambar secara umum. Dan ukuran disesuaikan dengan kebutuhan.

Pada produksi pertama dan kedua, produksi media dicetak pada kertas bufallo ukuran A4 dengan diameter lingkaran media 18 cm x 18 cm dan ukuran jari-jarinya 9 cm pada sisi-sisinya dengan menggunakan print canon Ip 1980. Pada produksi terakhir dicetak pada kertas Art paper 260 gr yang ukuran diameter lingkarannya 24 cm x 24 cm dan jari-jarinya 12 cm pada sisinya dengan menggunakan digital printing, setelah itu dipotong

sesuai dengan ukuran lingkaran media sehingga didapatkan hasil produksi maksimal. Penggunaan dalam jumlah lingkaran media adalah 12 pasang lingkaran menggunakan jasa percetakan.

Sesuai dengan prosedur pengembangan setelah mengembangkan produk awal langkah berikutnya adalah tahap uji validitas oleh ahli materi dan ahli media. Uji validasi ahli materi oleh Dra. Nurhidayati, M. Pd dan uji validasi ahli media oleh Prof. Drs. Muhaiban. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media circular card ini langkah selanjutnya adalah uji lapangan yang dilakukan di MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang dengan rincian jumlah siswa kelas V yaitu 14 siswa. Berdasarkan hasil uji lapangan produk sudah tidak perlu revisi sehingga media sudah menghasilkan produk akhir media. Dalam tahap revisi ini, didapatkan hasil analisis data tentang produk yang telah diujicobakan bahwa produk telah direvisi. Dengan adanya revisi produk diharapkan produk akan menjadi lebih efektif, efisien, dan atau menarik. Uji lapangan dilakukan di MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang yang dijadikan objek penelitian yaitu siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang dan guru bahasa Arab sebagai pengamat dalam penelitian sekaligus sebagai ahli validasi media di MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang.

Data yang diambil pada uji coba lapangan terdiri dari guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas V. Hasil analisis dari data yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Arab adalah 87,5 % dengan kualifikasi valid, sedangkan hasil analisis keseluruhan data dari siswa adalah 90,54 % dengan kualifikasi valid. Produk yang telah direvisi melalui masukan-masukan dari siswa dan guru MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang tersebut, maka media dapat disempurnakan dan dapat dijadikan media yang layak untuk digunakan di sekolah MI khususnya. Produk yang disempurnakan yaitu warna pada media yang kurang terang atau jelas pada tema **في البيت** yang mana penyempurnaan produk ini didapatkan dari saran-saran hasil uji lapangan di sekolah MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang. Hasil yang didapat dari hasil revisi produk yaitu warna pada setiap tema media yang perlu dibuat beda warnanya sehingga murid bisa lebih mudah membedakan antara tema **في البيت** dan tema **في الحديقة**.

B. Mendeskripsikan tampilan produk media circular card untuk membelajarkan kosakata bahasa Arab bagi siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang

Media circular card memiliki tiga komponen yaitu tema, empat pasang gambar, dan kosakata yang berada dibalik/ belakang gambar dalam setiap lingkaran. Untuk mempermudah pengelompokan, pengembang juga memberikan warna yang berbeda pada setiap bab. Media circular card yang telah dikembangkan ini memiliki 12 tema dengan 4 pasang gambar dan kosakata pada setiap tema.

Berikut paparan dan tampilan pada setiap tema.

a. Tema **فِي الْبَيْتِ**

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu **عُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ**, **حَمَامٌ**, **مَطْبُخٌ**, **مُطْبَخٌ** yang memiliki makna ruang tamu, kamar mandi, dapur, kamar tidur.

b. Tema **عُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ**

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu **سَيَّارٌ**, **مِنْضَدَةٌ**, **مِصْبَاحٌ**, **سَيَّارٌ** yang memiliki makna kursi, meja, lampu, korden

c. Tema **مَطْبُخٌ**

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu **فَنَاجَانٌ**, **مِلْعَقَةٌ**, **سَكِينٌ**, **فَنَاجَانٌ** yang memiliki makna piring, cangkir, sendok, pisau.

d. Tema **الْأَعْمَالُ فِي الْبَيْتِ**

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu **يَنَامٌ**, **يَعْتَسِلُ**, **يَأْكُلُ**, **يَشْرَبُ** yang memiliki makna minum, makan, mandi, tidur.

e. Tema **فِي عُرْفَةِ النَّوْمِ**

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu **مِرْآةٌ**, **فِرَاشٌ**, **وَسَادَةٌ**, **يَدَيَّارٌ** yang memiliki makna minum, makan, mandi, tidur. selimut, bantal, kasur, kaca/ cermin.

f. Tema **فِي الْحَدِيقَةِ**

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu **أَلْوَانٌ**, **زَهْرَةٌ**, **شَجَرَةٌ**, **أَلْوَانٌ** yang memiliki makna buah, warna, bunga, pohon.

g. Tema **أَنْوَاعُ الشَّجَرَاتِ**

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu **شَجَرَةُ بُرْتُقَالٍ**, **شَجَرَةُ مَوْزٍ**, **شَجَرَةُ نَارِجِيلٍ** yang memiliki makna pohon apel, pohon jeruk, pohon pisang, pohon kelapa.

h. Tema **أَنْوَاعُ الزُّهُورِ**

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu **أَوْزُكِيْدٌ**, **خَرَامِي**, **يَاسْمِينٌ**, **وَرْدَةٌ** yang anggrek, tulip, melati, mawar.

i. Tema **أَنْوَاعُ الْأَثْمَارِ**

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu **يَطِيْحٌ**, **عَنْبٌ**, **مَوْزٌ**, **تُفَاحٌ** yang memiliki makna semangka, anggur, pisang, apel.

j. Tema **أَنْوَاعُ الْأَلْوَانِ**

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu **أَخْضَرٌ**, **أَزْرَقٌ**, **أَصْفَرٌ**, **أَحْمَرٌ** yang memiliki makna hijau, biru, kuning, merah

k. Tema الأَعْمَالُ فِي الْحَدِيثِ

Pada tema ini terdapat 4 pasang gambar dan kosakata dibalik gambar yaitu يَسْقِي، يَأْخُذُ، يَزْرَعُ، يَنْقَطِعُ yang memiliki makna memotong, menanam, mengambil, menyiram.

C. Mendeskripsikan cara penggunaan media circular card untuk membelajarkan kosakata bahasa Arab bagi siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang

Dalam pemanfaatan suatu media tentunya dibutuhkan perencanaan yang matang dalam menggunakan media/ produk. Dengan adanya perencanaan ini diharapkan produk yang digunakan ini lebih efektif dalam penggunaannya. Begitu pula dengan media circular card ini perlu adanya langkah-langkah penggunaannya. Agar langkah-langkah penggunaan ini menarik, maka peneliti mengembangkan cara penggunaan media circular card dalam bentuk buku saku agar pengguna dapat terbantu tentang tata cara penggunaannya dan lebih praktis untuk dibawa kemanana. Adapun langkah-langkah penggunaannya diintegrasikan oleh tahap pembelajar, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang akan dijabarkan berikut.

a. Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini guru menyiapkan media yang akan digunakan dengan tujuan agar siswa menjadi tertarik dengan media yang diperagakan sehingga diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Kemudian guru menyapa siswa dengan mengucapkan salam, lalu mengecek kehadiran siswa, setelah itu menyampaikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan yaitu dengan tema فِي الْبَيْتِ فِي الْحَدِيثِ. Setelah itu guru mengaitkan materi dengan bagian-bagian dari tema tersebut yaitu غُرْفَةُ النَّوْمِ، مَطْبُخٌ، حَمَّامٌ، غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ. Misalnya guru meminta siswa untuk menyebutkan nama-nama ruangan yang ada di rumah dan siswa menyebutkan nama-nama ruangan tersebut.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti peneliti/ guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan cara menulis kembali kosakata yang telah diajarkan/ didrillkan. Dalam mengedrillkan peneliti menggunakan media circular card yang berbentuk lingkaran untuk mengenalkan kosakata satu persatu.

Langkah selanjutnya yaitu guru mengedrillkan kosakata yang ada pada media circular card sebanyak 2 kali pelafalan dari setiap kosakatanya dan guru meminta siswa untuk menirukan kosakata yang telah dilafalkan oleh guru, kemudian siswa meminta siswa untuk melafalkan kosakata dari tiap deret bangku. Selain itu guru juga bertanya secara acak kepada siswa tentang kosakata yang telah didrillkan. Jika siswa yang ditunjuk tidak bisa menjawab pertanyaan maka peneliti atau guru mengalihkan pertanyaan pada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Dalam penggunaannya media circular card ini juga bisa digunakan untuk mempermudah siswa dalam membuat kalimat sederhana yang diambil dari kosakata yang telah dikenalkan dalam media ini. Setelah kosakata dikenalkan dan didrillkan, guru meminta siswa untuk membuat pola kalimat sederhana yang tentunya mengacu pada kosakata yang telah dikenalkan dalam media circular card. Selain itu media ini juga bisa dimanfaatkan untuk mempermudah dalam berdialog yang dalam prakteknya guru dapat meminta siswa untuk berdialog di depan kelas yaitu mengacu pada kosakata yang telah didrillkan sehingga guru bisa tahu sejauh mana siswa mengingat kosakata yang telah dikenalkan dalam media. didalam prakteknya juga agar kegiatan pembelajaran kosakata ini lebih efektif dan efisien, guru bisa meminta siswa untuk memperagakan langsung cara penggunaan media ini dengan temannya sendiri.

Dalam mengenalkan kosakata ini guru tidak hanya melafalkan kosakata akan tetapi juga menuliskan kosakata di papan tulis agar selain siswa bisa melafalkan kosakata yang telah dikenalkan, siswa juga bisa menulis kosakata dengan benar.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan terakhir adalah penutup, langkah yang dilakukan oleh peneliti/ guru adalah meninjau kembali materi tentang kosakata yang telah diajarkan oleh guru. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa tersebut ingat terhadap kosakata yang telah diajarkan yang telah ditunjang dengan gambar pada media yaitu dengan cara meminta siswa untuk menyebutkan kosakata yang telah diajarkan dan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru, kemudian guru menutup pertemuan dengan bacaan do`a penutup dan guru mengucapkan salam kepada siswa.

Dari pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media circular card ini bisa diterapkan melalui beberapa tahap seperti yang telah dijabarkan pada langkah-langkah tersebut. Dalam penggunaannya guru dapat mengikuti langkah-langkah penggunaan media sesuai dengan urutan. Selain itu semua juga tergantung kreatifitas dari guru untuk lebih mengembangkan penggunaan media tersebut. Namun saran dari penulis, alangkah baiknya dalam membelajarkan kosakata bahasa Arab ini hendaknya didahului dengan mengedrillkan kosakata untuk lebih membantu siswa dalam mengingat kosakata yang telah diajarkan.

SIMPULAN

Per Salah satu upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab adalah dengan menggunakan media. Dengan adanya media, siswa dapat terbantu dan tertarik terkait dengan materi yang akan disampaikan terutama dalam membelajarkan kosakata. Karena melihat

Atiqatul Musyarofah

Pengembangan Media Circular Card

realita yang ada, masih banyak siswa MI yang kurang tertarik belajar bahasa Arab dan salah satu upaya yang peneliti kembangkan yaitu dengan mengembangkan media circular card untuk membelajarkan kosakata bahasa Arab untuk kelas V MI agar siswa lebih mudah mengingat kosakata yang telah diajarkan. Teknik pengembangan media circular card untuk membelajarkan kosakata bahasa Arab bagi siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang adalah: (1) pengumpulan data, (2) pengembangan produk awal, (3) validasi desain, (4) tahap revisi, (5) uji lapangan, (6) penyempurnaan produk akhir.

Revisi produk yang dilakukan berdasarkan masukan ahli materi dan ahli media, serta masukan dari uji ahli lapangan (guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa MI Nahdlatul Ulama "Putri" Malang) meliputi beberapa hal yaitu: (1) mengelompokkan tema sesuai saran ahli materi, (2) memperbesar diameter lingkaran, (3) mengganti kertas yang lebih tebal, (4) mengganti gambar yang lebih jelas atau tidak menimbulkan kerancuan, (5) membuat beda antara warna pada bab/ tema فِي الْحَدِيثِ dan فِي النَّبِيِّ, (6) mengganti cara penggunaan media circular card dalam format buku saku.

Media circular card memiliki tiga komponen yaitu tema, empat pasang gambar, dan kosakata yang berada dibalik/ belakang gambar dalam setiap lingkaran. Untuk mempermudah pengelompokan, pengembang juga memberikan warna yang berbeda pada setiap bab. Media circular card yang telah dikembangkan ini memiliki 12 tema dengan 4 pasang gambar dan kosakata pada setiap tema.

Dalam pemanfaatan suatu media tentunya dibutuhkan perencanaan yang matang dalam menggunakan media/ produk. Dengan adanya perencanaan ini diharapkan produk yang digunakan ini lebih efektif dalam penggunaannya. Begitu pula dengan media circular card ini perlu adanya langkah-langkah penggunaannya. Agar langkah-langkah penggunaan ini menarik, maka peneliti mengembangkan cara penggunaan media circular card dalam bentuk buku saku agar pengguna dapat terbantu tentang tatacara penggunaannya dan lebih praktis untuk dibawa kemanana. Adapun langkah-langkah penggunaannya terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2002. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Makassar: Pustaka Pelajar

Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Atiqatul Musyarofah**Pengembangan Media Circular Card**

Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.
Malang: Misykat

Hamid, Abdul. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN-Malang Press

Machmudah, Umi. 2008. *Merancang Media Pembelajaran untuk Active Learning*. Malang: UIN-Malang Press

Mughni, Abdul. 2009. *Mengenal Bahasa Arab untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. Malang: Putratama Bintang Timur

Prasasti, Trinil. 2001. *Media Sederhana*. Jakarta: Universitas Terbuka (PAU-PPAI-UT)

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA

Suyanto, Kasihani. 2007. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara